

Lampiran 1

PENJELASAN PENELITIAN

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Responden

di-

Klinik Kitamura Pontianak

Bersama ini disampaikan bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas akhir di program Pasca Sarjana Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka saya :

Nama	:	Jaka Pradika
NIM	:	20141050031
Alamat	:	Jl. Sungai Raya Dalam, Komplek Bumi Batara 1 Jalur 2 No.B6
Nomor Telepon	:	085750096009
Alamat Email	:	jakapradika@gmail.com

Bermaksud mengadakan penelitian tesis berjudul “Efektifitas *cleansing* luka menggunakan infusa daun jambu biji 20% dengan teknik *showering* tekanan 15 psi terhadap penyembuhan ulkus kaki diabetik di Klinik Kitamura Pontianak”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *cleansing* luka menggunakan infusa daun jambu biji 20% dengan teknik *showering* tekanan 15 Psi terhadap proses penyembuhan ulkus kaki diabetik.

Peneliti mengajak Bapak/Ibu untuk ikut serta dalam penelitian ini. Subjek/partisipan dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami ulkus kaki diabetik grade 2-5. Partisipasi Bapak/Ibu adalah sukarela, tanpa ada paksaan. Bapak/Ibu berhak untuk berpartisipasi atau mengajukan keberatan atas penelitian ini kapanpun tanpa konsekuensi dan berhak untuk mengundurkan diri.

Sebelum saudara memutuskan berpantisipasi, saya akan menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bapak/Ibu bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Jika Bapak/Ibu sudah memutuskan untuk ikut, Bapak/Ibu juga bebas untuk mengundurkan diri setiap saat tanpa dikenai denda ataupun sanksi apapun.
2. Prosedur penelitian ini yaitu peneliti akan melakukan *cleansing* luka pada setiap kali perawatan luka selama 1 bulan, *cleansing* luka dilakukan setelah balutan luka dibuka, kemudian diirigasi menggunakan infusa daun jambu biji 20% dengan teknik showering tekanan 15 Psi (tekanan didapat menggunakan sputit 50 cc dan *needle* 18 G), kemudian di gosok lembut dengan kasa yang dicampur sabun dan setelahnya diirigasi kembali dengan cairan, teknik dan tekanan yang sama seperti diatas, setelah itu dilakukan pengkajian dan pengukuran skor luka menggunakan *Bates Jansen Wound Assesment Tools*. Penghitungan jumlah koloni bakteri dilakukan sebelum dilakukan intervensi pada minggu pertama dan sesudah dilakukan intervensi pada minggu ke-2, minggu ke-3 dan minggu ke-4 dengan menggunakan alat *bacterial counter*.
3. Sebagai subjek penelitian, Bapak/Ibu berkewajiban untuk mengikuti aturan atau petunjuk penelitian seperti yang tertulis di atas. Apabila ada hal yang belum jelas, Bapak/Ibu bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti sejelas-jelasnya sebelum memutuskan keikutsertaan dalam penelitian ini.
4. Tidak ada risiko dan efek samping dari prosedur penelitian yang akan dijalani, Partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah referensi dalam dunia kesehatan terutama bidang keperawatan yang berkaitan dengan *cleansing* luka.
5. Semua informasi yang berkaitan dengan identitas subjek penelitian akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian ini akan dipublikasikan tanpa identitas subjek penelitian.
6. Penelitian ini tidak memberikan *reward* dalam bentuk uang, tetapi memberikan *reward* dalam bentuk cinderamata.
7. Semua pemberian yang terkait dengan penelitian akan ditanggung oleh peneliti.

8. Bapak/Ibu diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu membutuhkan penjelasan lebih lanjut, Bapak/Ibu dapat menghubungi peneliti melalui nomor hp diatas.
9. Jika Bapak/Ibu bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, silahkan saudara menandatangi lembar persetujuan menjadi responden yang telah dilampirkan.

Melalui penjelasan ini maka saya sangat mengharapkan agar Bapak/Ibu bekenan menjadi responden dan mengisi lembar persetujuan. Atas perhatian dan kesediaanya saya ucapkan terima kasih.

Pontianak, Juli 2016

Peneliti,

Jaka Pradika

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Jenis kelamin :
No telepon/HP :
Alamat :

Menyatakan bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapatkan penjelasan dan mengetahui manfaat dari penelitian yang akan dilakukan oleh Jaka Pradika, mahasiswa Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjudul: “Efektifitas *cleansing* luka menggunakan infusa daun jambu biji 20% dengan teknik *showering* tekanan 15 psi terhadap penyembuhan ulkus kaki diabetik di Klinik Kitamura Pontianak”.

Demikian pernyataan ini saya buat secara sadar, suka rela dan tanpa paksaan dari siapapun.

Pontianak, Juli 2016

Peneliti

Responden

(Jaka Pradika)

()

Lampiran 3

PERNYATAAN KESEDIJAAN MENJADI ASISTEN PENELITI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Menyatakan bersedia menjadi asisten peneliti sudara Jaka Pradika dengan judul “Efektifitas *cleansing* luka menggunakan infusa daun jambu biji 20% dengan teknik *showering* tekanan 15 psi terhadap penyembuhan ulkus kaki diabetik di Klinik Kitamura Pontianak”.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, Juli 2016

Peneliti

Asisten Peneliti

(Jaka Pradika)

()

Lampiran 4

TUGAS ASISTEN PENELITI

Nama Peneliti : Jaka Pradika

NIM : 20141050031

Judul Tesis : "Efektifitas *cleansing* luka menggunakan infusa daun jambu biji 20% dengan teknik *showering* tekanan 15 psi terhadap penyembuhan ulkus kaki diabetik di Klinik Kitamura Pontianak".

Tanggung jawab dan tugas asisten peneliti:

1. Membantu merencanakan kegiatan penelitian
2. Berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai kesepakatan bersama
3. Membantu melakukan penelitian secara mandiri dengan bimbingan dan pengawasan peneliti
4. Bertanggung jawab pada proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung
5. Bersama peneliti utama melakukan input data selanjutnya, analisis dan penulisan pelaporan penelitian.

Syarat:

1. Minimal lulusan S1 keperawatan atau lulusan D3 keperawatan yang mempunyai kompetensi khusus dalam perawatan luka seperti sudah pernah mengikuti pelatihan CWDCN atau CWCS.
2. Sehat jasmani dan rohani
3. Mampu berkomunikasi dengan baik
4. Bersedia mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh peneliti dan menandatangani form kesediaan menjadi asisten penelitian
5. Ikut serta dalam persamaan persepsi

Lampiran 5

Efektifitas *Cleansing* Luka Menggunakan Infusa Daun Jambu Biji 20% Dengan Teknik *Showering* Tekanan 15 Psi Terhadap Penyembuhan Ulkus Kaki Diabetik Di Klinik Kitamura Pontianak

DATA DEMOGRAFI PASIEN

Isilah dengan jawaban langsung atau dengan memberi tanda (✓) pada tempat jawaban yang telah disediakan !

(* diisi oleh peneliti

Nama pasien : _____

Usia : _____

Jenis kelamin : _____

Agama : _____

Pendidikan : _____

GDS : _____

Riwayat Merokok : Ya () Tidak ()

Lampiran 6

Efektifitas Cleansing Luka Menggunakan Infusa Daun Jambu Biji 20% Dengan Teknik Showering Tekanan 15 Psi Terhadap Penyembuhan Ulkus Kaki Diabetik Di Klinik Kitamura Pontianak

Prosedur Pelaksanaan Perawatan Ulkus Kaki Diabetik, Perhitungan Skor Luka & Jumlah Koloni Bakteri

Persiapan alat :

1. 1 set peralatan steril (1 bak steril, 2 pinset anatomis, gunting jaringan)
2. Kassa steril & kasa gulung
3. Spuit 50 ml
4. Needle 18 G
5. Plaster
6. *Handscoo* disposable
7. *Handscoo* steril
8. Nacl 0,9% , Air ozon dan Infusa daun jambu biji 20%
9. *Bacterial counter, aquades & cutton bud* khusus
10. *Dressing* sesuai kebutuhan
11. Perlak
12. Baskom

Prosedur Perawatan :

1. Penjelasan tindakan kepada pasien
2. Cuci tangan
3. Siapkan dan dekatkan alat yang akan digunakan
4. Pakai handscoon bersih dan buka balutan luka
5. Kaji kondisi luka pada perawatan pertama sebelum intervensi dilakukan menggunakan BJWAT begitu juga dengan jumlah koloni bakteri yang dihitung

dengan cara luka di *swab* menggunakan *cuttonbud* khusus secara memutar, setelah itu masukkan didalam aquades khusus lalu dimasukkan kedalam mesin *bacterial counter*, kemudian jumlah bakteri yang muncul dicatat kedalam lembar tabel rekapan perhitungan bakteri. Namun pada perawatan luka selanjutnya pengkajian kondisi luka penghitungan jumlah koloni bakteri dilakukan setelah *debridement*.

6. Irigasi luka dengan menggunakan Nacl 0,9%, Air ozon atau infusa daun jambu biji 20% dengan tekanan 15 Psi
7. Cuci luka dengan sabun di area luka dari sisi luka ke arah luka
8. Irigasi kembali luka dengan menggunakan Nacl 0,9% , air ozon atau infusa daun jambu biji 20% dengan tekanan 15 Psi
9. Ganti *handscoon* dengan yang steril.
10. Keringkan dengan menggunakan kasa steril dari arah dalam luka ke luar luka
11. Lakukan *debridement* pada jaringan nekrotik jika diperlukan
12. Irigasi kembali luka dengan menggunakan Nacl 0,9%, air ozon atau infusa daun jambu biji 20% dengan tekanan 15 Psi
13. Ganti *handscoon* dengan yang steril
14. Keringkan luka menggunakan kassa dari arah luka ke luar luka.
15. Berikan topical *dressing* sesuai dengan kondisi luka
16. Balut luka dengan kassa gulung
17. Kemaskan alat dan lepaskan *handscoon*
18. Cuci tangan kembali
19. Ganti balutan setiap dua hari sekali dan sehari sekali jika kotor, jumlah eksudat banyak dan rembes.

Lampiran 7

**INSTRUMEN PENGAKAJIAN PROSES PENYEMBUHAN LUKA DIABETIK
BATES-JENSEN WOUND ASSESSMENT TOOLS (BJWAT)**

“Efektifitas *cleansing* luka menggunakan infusa daun jambu biji 20% dengan teknik *showering* tekanan 15 psi terhadap penyembuhan ulkus kaki diabetik di Klinik Kitamura Pontianak”.

Nama Pasien :

Jenis Kelamin :

Usia :

Item penilaian	Panduan pengkajian	Alat bantu ukur
1. Ukuran Luka	1. Panjang x lebar <4cm 2. Panjang x lebar 4-16 cm 3. Panjang x lebar16,1-36cm 4. Panjang x lebar36,1-80cm 5. Panjang x lebar>80cm	Penggaris kertas atau plastik measurement
2. Kedalaman luka	1. Eritema atau kemerahannya 2. Laserasi lapisan epidermis dan atau dermis 3. Seluruh lapisan kulit hilang, kerusakan atau nekrosis subkutan, tidak mencapai fasia, tertutup jaringan granulasi 4. Tertutup jaringan nekrosis 5. Seluruh lapisan kulit hilang dengan destruksi luas, kerusakan jaringan otot, tulang	Cotton bud yang kemudian diukur dengan penggaris
3. Batas luka	1. Menyebar, tidak jelas batasnya 2. Batas luka terlihat, dasar luka terlihat 3. Batas luka jelas dan tegas, tidak terlihat dasar luka 4. Batas tegas, tidak terlihat dasar luka, tebal 5. Batas tegas, fibrotic, scar, hiperkeratosis	Kamera digital

Item penilaian	Panduan pengkajian	Alat bantu ukur
4. Undermining	1. Tidak ada 2. < 2cm disetiap area 3. 2-4cm pada <50% area luka 4. 2-4cm pada >50% area luka 5. >4cm atau terdapat goa pada semua area luka	Cutton bud yang kemudian diukur dengan penggaris
5. Tipe jaringan nekrotik	1. Tidak ada 2. Putih/abu-abu, tidak ada slough 3. Ada sedikit slough kekuningan 4. Teraba lembut, black escar 5. Teraba keras, black esscar	Kamera digital
6. Jumlah jaringa nekrotik	1. Tidak ada 2. <25% dasar luka tertutupi 3. 25%-50% dasar luka tertutup 4. >50%-75% luka tertutup Jaringan nekrotik 5. >75-100% luka	Kamera digital
7. Tipe eksudat	1. Tidak ada 2. Darah 3. Serosa : tipis, lembab, ,erah, pucat, pink 4. Serosa, tebal, basah, jernih 5. Purulent: tipis atau tebal,opak, kuning, ada atau tidak ada bau	Kamera digital
8. Jumlah eksudate	1. Tidak ada, luka kering 2. Luka lembab, tanpa eksudat 3. Sedikit 4. Sedang 5. Banyak	Kamera digital
9. Warna kulit sekitar luka	1. Pink atau normal 2. Merah terang dan atau pucat saat ditekan 3. Putih atau abu-abu, pucat, hipopigmentasi 4. Merah tua atau ungu 5. Hitam atau hiperglimentasi	Kamera digital

Item penilaian	Panduan pengkajian	Alat bantu ukur
10. Edema prefer	1. Tidak ada 2. Non pitting edema <4cm disekitar luka 3. Non pitting edema >4cm disekitar luka 4. Pitting edema <4cm disekitar luka 5. Pitting edema >4 cm disekitar luka	Cutton bud yang kemudian diukur dengan penggaris
11. Indurasi	1. Tidak ada 2. Indurasi <2cm disekitar luka 3. Indurasi 2-4 cm dengan luas <50% area luka 4. Indurasi 2-4cm dengan luas >50% area luka 5. Indurasi >4cm disemua area luka	Kamera digital
12. Jaringan granulasi	1. Kulit lunak 2. Cerah, merah terang, pertumbuhan jaringan >75 %--% 3. Cerah, merah terang, pertumbuhan jaringan <75% 4. Pink, merah pucat, pertumbuhan jaringan <23% 5. Tidak ada jaringan granulasi	Kamera digital
13. Epitelisasi	1. 100% luka tertutup 2. 75%-100% luka tertutup jaringan epitel 3. 50%-74% luka tertutup jaringa epitel 4. 25%-49% luka tertutup jaringan epitel 5. <25% luka tertutup jaringan epitel	Kamera digital



**BALAI PENGOBATAN KLINIK SPESIALIS PERAWATAN
LUKA, STOMA DAN INKONTINENSIA “KITAMURA”
PONTIANAK**

Jl. KH. Wahid Hasyim No 144 Pontianak Telp. (0561)749477
Web-sites: www.Klinikkitamura.com

Nomor : 0089/Kitamura/14/II/2015
Hal : Pemberitahuan Study Pendahuluan

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

di-

Tempat

Menindaklanjuti surat dengan nomor 017/M.Kep/D.2-III/2015 tentang permohonan izin study pendahuluan, atas nama :

Nama : Jaka Pradika
NIM : 20141050031
Judul penelitian : Efektifitas *cleansing* luka menggunakan ekstrak air daun jambu biji 20% dengan teknik *showering* 7 psi dan 15 psi dalam menurunkan jumlah koloni bakteri pada luka diabetik di Klinik Kitamura Pontianak.

Telah selesai melakukan studi pendahuluan selama kurang lebih 3 minggu, terhitung sejak 09-27 Desember 2015.

Demikian surat pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pontianak, 27 Desember 2015

Mengetahui,

Manajer Klinik Kitamura

DR. Suriadi, MSN., AWCS



BADAN KOMITE ETIK PENELITIAN, PENGEMBANGAN, DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN MUHAMMADIYAH PONTIANAK

Jl. Sungai Raya Dalam Gg. Ceria V No. 10 Pontianak 78124

Telp : 0561-711837 Fax : 0561-711379;

Website : <http://litbang.stikmuhptk.ac.id>; e-mail : litbang@stikmuhptk.ac.id

**SURAT KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
(ETHICAL CLEARANCE APPROVAL)**

Nomor: 180. /I.I.AU/KET.ETIK/S-1/VII2016

Komite Etik Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak yang terdiri dari:

1. Dr. Sitti Syabariyah, S.Kp.,MS.BioMed

telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

“Efektivitas *cleansing* luka menggunakan infusa daun jambu biji 20% dengan teknik *showering* tekanan 15 Psi terhadap penyembuhan ulkus kaki diabetik di Klinik Kitamura Pontianak”

Nama peneliti utama : **JAKA PRADIKA**
NIM : **20141050031**

dan telah menyetujui proposal tersebut.

Pontianak, **05 Juli 2016**

Mengetahui,

Ketua

STIK Muhammadiyah Pontianak

Supriadi, S.Kp.,MHS
NIDN : 1119057402



Ketua Komite Etik Penelitian
STIK Muhammadiyah Pontianak

Dr. Sitti Syabariyah, S.Kp.,MS.BioMed
NIDN : 0031077002





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN KIMIA
Jalan Prof. Dr. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telp/Fax.: (0561) 585343
Laman www.chemistry.untan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 159/J-KIMIA/VII/2016

Saya yang bertandatangan di bawah ini selaku Kepala Laboratorium Riset dan Bioteknologi Jurusan Kimia FMIPA Untan menyatakan bahwa nama yang tersebut di bawah ini :

Nama	:	Jaka Pradika
NIM	:	20141050031
Asal Perguruan Tinggi	:	Program Studi Magister Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Judul Penelitian	:	Efektifitas Cleansing Luka Menggunakan Infusa Daun Jambu Biji 20% dengan Teknik Showering Tekanan 15 Psi Terhadap Penyembuhan Ulkus Kaki Diabetik di Klinik Kitamura Pontianak

Telah melakukan Pembuatan Infusa daun Jambu Biji di Laboratorium Biotehnologi dan Riset FMIPA UNTAN

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kimia,

H. Afghani Jayuska, M.Si.
NIP. 197107072000121001

Pontianak, 18 Juli 2016

Kepala Laboratorium,

Lia Destiarti, S.Si., M.Si.
NIP. 198312022008122002



**KLINIK SPESIALIS PERAWATAN LUKA, STOMA
DAN INKONTINENSI PKU MUHAMMADIYAH
"KITAMURA" PONTIANAK**

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 144 Pontianak Telp. (0561) 749477
Website: www.klinik-kitamura.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 030/KTMR/07/16

Yang bertanda tangan di bawah ini Manager Klinik Spesialis Perawatan Luka, Stoma dan Inkontinensi PKU Muhammadiyah "KITAMURA" Pontianak , menerangkan bahwa :

Institusi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Program Studi : Magister Keperawatan

Nama : Jaka Pradika

NIM : 20141050031

Judul : Efektifitas Cleansing Luka Menggunakan Infusa Daun Jambu Biji 20% Dengan Teknik Showering Tekanan 15 Psi Terhadap Penyembuhan Ulkus Diabetik Di Klinik Kitamura

Telah selesai melakukan penelitian di Klinik Spesialis Perawatan Luka, Stoma dan Inkontinensi PKU Muhammadiyah "KITAMURA" terhitung sejak 6 juni s/d 18 Juli 2016

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 21 Juli 2016

Manager Klinik Spesialis Perawatan
Luka, Stoma dan Inkontinensi PKU
Muhammadiyah "KITAMURA"

Pontianak



Dr. Suriadi, MSN, AWCS